

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual sebagai data dasar dari realitas. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.¹ Jenis penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perhatian orang tua untuk mengatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2004), h 210

² Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

B. Lokasi Penelitian

Penelitian lokasi didasarkan pada pertimbangan waktu dan biaya. Di samping itu Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau juga terdapat kasus anak yang berperilaku minum-minuman keras. Namun kebiasaan ini tidak menjadi tabu bagi masyarakat (tidak malu). Minuman keras juga bisa terjadi atau dilakukan oleh anak, dan bisa dapat rusuhkan masyarakat dan merusak masa depan anak-anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Wali Nagari Koto Anau diperoleh anak di Jorong Lembang sebanyak 501 anak yang mana, jumlah anak laki-laki sebanyak 209 dan anak-anak perempuan 292 orang.³ Observasi yang dilakukan terdapat 5 orang anak yang masih berada di bangku pendidikan SD (Sekolah Dasar) dengan usia 9 sampai 15 tahun yang meminum minuman keras.

Penelitian ini berlokasi di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Kemudian pemilihan lokasi berdasarkan pada fenomena terdapatnya beberapa orang tua memberikan perhatian dalam ketidadaan kebiasaan, nasehat dan hukum kepada anak untuk mengatasi perilaku minuman keras.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam konsep penelitian adalah informan yang hendak digali datanya, sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau

³ Sumber, Data dari Kantor Wali Nagari Koto Anau

tema yang sedang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini ada 5 orang anak di Jorong Lembang yang berusia 9 sampai 15 tahun sudah pandai meminum minuman keras.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Cholid & Achmadi,⁵ observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan mencatat langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Observasi yang penulis lakukan terhadap informan adalah untuk memahami dan membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Adapun yang penulis observasi adalah tingkah laku informan sehari-hari yang berhubungan dengan interaksi, penyesuaian diri,

⁴ Muhammadiyah Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga 2002), h 91

⁵ Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *op, cit*, h 70

⁶ Burhan, *Moetode Penelitian Kualitati, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h 115

emosi, sikap, dan sebagainya, yang tampak melalui perilaku atau perbuatannya. Observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah subjek metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. lebih lanjut Moleong,⁷ juga menjelaskan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu wawancara dan terwawancara.

Penulis menggunakan teknik wawancara yaitu untuk menanyakan permasalahan sebagaimana perumusan dan pembatasan masalah dengan bertanya langsung kepada informan. Informan yang dimaksud disini adalah orang tua yang memberikan perhatian kepada anak yang berperilaku meminum minuman keras di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Informan yang penulis wawancara sebanyak 10 orang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

⁷ Moleong, *op, cit*, h 186

menyabarkannya keadaan unik-unik, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pejari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁸

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang perhatian orang tua dalam mencegah perilaku meminum minuman keras terhadap anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok (analisis bimbingan dan konseling keluarga).

⁸ Sugiono, hal 244

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selajudnya adalah menyajikan data berkaitan dengan perhatian orang tua dalam megatasi perilaku minuman keras pada anak di Jorong Lembang Kenagarian Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok (analisis bimbingan dan konseling keluarga).

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat di simpulkan bahwa dalam mengolah data menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

⁹ Ibid, hal 152

- a. Mengkaji kembali data secara mendalam menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
- b. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

